



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 7545-7560

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Etika dan Keterampilan Berpikir Terhadap Minat Organisasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas PGRI Palembang

Sinta Veranika^{1✉}, Edduar Hendri², Rismanysah³

Universitas PGRI Palembang

Email: sintaveranika015@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Hipotesis yang muncul salah satu mengenai menurunnya minat terhadap Organisasi Kemahasiswaan adalah karena pengaruh etika dan kemampuan berpikir. Sehingga perlu adanya bukti untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara etika dan keterampilan berpikir terhadap minat berorganisasi siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Melalui penelitian ini penulis menemukan bahwa variabel etika (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat organisasi (Y) pada mahasiswa fakultas ekonomi & bisnis Universitas PGRI Palembang dan variabel keterampilan berpikir (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat organisasi (Y) pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas PGRI Palembang. Dapat disimpulkan bahwa variabel etika (X1) dan Keterampilan Berpikir (X2) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Minat Berorganisasi (Y) pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas PGRI Palembang.

Kata Kunci: Etika, kemampuan berpikir, kepentingan organisasi

Abstract

One of the hypotheses that emerged regarding the declining interest in Student Organizations was due to the influence of ethics and thinking skills. So, there was a need for evidence to find out how much there was a relationship between ethics and thinking skills on students' interest in organizing. The research method used in this study is a quantitative research method. Through this research, the authors found that the ethical variable (X1) had a significant effect on organizational interest (Y) in economics & business faculty students at PGRI Palembang University and the thinking skills variable (X2) had a significant effect on organizational interest (Y) in faculty students in economics and business at PGRI Palembang University. It can be concluded that the variables of ethics (X1) and Thinking Skills (X2) have a simultaneous and significant effect on Organizational Interest (Y) in economics and business faculty students at PGRI Palembang University.

Keywords: *Ethics, thinking skills, organizational interest*

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah intelektual yang akan menjadi generasi pembawa perubahan (agent of change) bangsa di masa depan. Dalam mendukung cita-cita tersebut, mahasiswa kerap menyalurkannya melalui organisasi dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuannya (softskill). Di lingkungan kampus, Organisasi kemahasiswaan merupakan sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengoptimalkan kecerdasannya. Mengelola organisasi sesuai dengan visi dan misinya akan berdampak terhadap minat berorganisasi mahasiswa. Oleh karena itu, suatu organisasi harus tau kebutuhan yang diperlukan mahasiswa sehingga menjadi daya tarik yang tinggi untuk mahasiswa mengikuti organisasi.

Salah satu faktor yang memengaruhi minat beorganisasi mahasiswa adalah softskill. Softskill biasanya tentang apa yang tidak bisa anda pelajari ke sekolah, kuliah atau pelatihan. Karenanya, softskill disebut elemen non-academic skills. Menurut sebuah penelitian dalam *Journal of Economic Education* yang dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kuningan, ditemukan fakta bahwa organisasi di kampus memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan softskill mahasiswa.

Menurut *Collins English Dictionary*, soft skill adalah kualitas yang dibutuhkan karyawan di luar pengetahuan teknis, seperti: kemampuan berinteraksi dan beradaptasi di lingkungan baru dengan orang lain (Robles, 2012). Ada tujuh jenis soft skill yang dibutuhkan seseorang untuk mengembangkan karirnya: 1). Keahlian Komunikasi 2). Keterampilan berpikir dan kemampuan memecahkan masalah 3). Kemampuan bekerja dalam tim 4). Pengolahan data 5). Keterampilan wirausaha 6). Etika, moralitas, dan profesionalisme 7). Kualitas Kepemimpinan. Dua hal yang harus mendapat perhatian serius dalam softskill yaitu etika dan keterampilan berpikir.

Etika kerap kali disebut sebagai filsafat moral. Hal ini dikarenakan etika adalah cabang filsafat yang memberikan penjelasan tentang tindakan manusia yang berkaitan dengan makna hidup (Muhfid, 2009). Kemudian menurut KBBI, etika didefinisikan sebagai ilmu yang membangun garis pemisah antara baik dan buruk, serta turut menjelaskan tentang hak dan kewajiban moral (ahklak). Di sisi lain, kemampuan berpikir penjabaran dari hasil berpikir manusia yang mencakup beberapa hal seperti, kemampuan menjelaskan, menyimpulkan, membangun, dan menyusun strategi untuk menyelesaikan suatu masalah.

Peneliti memuat hipotesis bahwa perkembangan etika dan keterampilan berpikir selama mahasiswa mengikuti organisasi memiliki kontribusi yang kian signifikan dalam memengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti organisasi tersebut. Hipotesis yang penulis sampaikan dibangun berdasarkan dari kajian ilmiah sebelumnya yang dilakukan oleh Nurdi (2020) et al., bahwa peningkatan softskill dalam hal ini kemampuan komunikasi

memiliki pengaruh yang besar terhadap pertimbangan mahasiswa dalam mengikuti organisasi. Selain itu, terwujudnya penelitian ini juga didasari oleh Rizal (2020) yang menyatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang memengaruhi minat organisasi salah satunya adalah lingkungan organisasi. Lingkungan ini dapat berbentuk defensif dan suportif tergantung dari seberapa banyak pengaruh organisasi terhadap perkembangan diri individu tersebut.

Dalam penelitian ini penulis berusaha menghubungkan titik-titik hipotesis menjadi sebuah fakta di lapangan. Oleh karena itu, penulis memilih mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas PGRI Palembang sebagai objek penelitian. Mahasiswa ini terdiri dari mahasiswa yang mengikuti organisasi. Hal ini dilakukan guna mengetahui dan membuktikan bagaimana pengaruh pengembangan etika dan keterampilan berpikir melalui organisasi terhadap minat berorganisasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang.

METODE PENELITIAN

Hipotesis Penelitian

Penelitian ini terdiri dari variabel independent dan variabel dependan. Penulis menentukan variabel X atau variabel independen dalam penelitian ini atas Etika (X1) dan Keterampilan Berpikir (X2). Sedangkan, variabel Y atau variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Organisasi (Y). Penulis memiliki tiga hipotesis utama, yaitu:

H1: Etika berpengaruh positif terhadap minat organisasi pada mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan organisasi di Fakultas Ekonomi & Bisnis di Universitas PGRI Palembang.

H2: Keterampilan Berpikir berpengaruh positif terhadap minat organisasi pada mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan organisasi di Fakultas Ekonomi & Bisnis di Universitas PGRI Palembang.

H3: Etika dan Keterampilan Berfikir berpengaruh positif terhadap minat organisasi pada mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan organisasi di Fakultas Ekonomi & Bisnis di Universitas PGRI Palembang.

Metode Penelitian

Analisis ini menggunakan analisis pendekatan kuantitatif. Dalam (Sugiyono, 2019) pendekatan ini didefinisikan sebagai suatu pendekatan yang berakar pada filosofi positivis, dengan tujuan menyelidiki data kuantitatif/statistik dengan tujuan memahami sampel atau populasi yang bersangkutan, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian yang sesuai, dan mendemonstrasikan, serta menetapkan desain penelitian kuantitatif sebagai pendekatan untuk menganalisis masalah dan hipotesis yang telah ditentukan

sebelumnya. Untuk memfasilitasi pengumpulan data tersebut, penulis menggunakan tools SPSS dan Google Form untuk melakukan perhitungan dan akumulasi data.

Populasi dan Sampel

Dalam rangka memperoleh data primer yang valid, penulis melakukan penelitian ini pada mahasiswa aktif program studi manajemen FEB Universitas PGRI Palembang mulai dari periode tanggal 7 sampai 20 Juli 2023, dengan jumlah total 532 populasi. Dengan sengaja menentukan kriteria responden angket penelitian maka penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel teknik non-probability, convenience sampling dan purposive sampling. Untuk menentukan teknik sampling, maka penelitian ini menggunakan rumus slovin. Rumus ini memiliki batas toleransi kesalahan 10%, berikut rumus dan metode perhitungan yang dipakai:

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$\frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{532}{1 + 532(0,1)^2}$$
$$n = \frac{532}{1 + 532(0,01)}$$
$$n = \frac{532}{1 + 5,32}$$
$$n = \frac{532}{6,32}$$
$$n = 84$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Jumlah populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan 10%

Dengan sampel yang berjumlah 532 orang dan toleransi kesalahan 0,1 (10%), maka jumlah total sampel yang digunakan adalah 84 orang (Sugiyono, 2019).

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Statistical Package for the Social Sciences atau dikenal sebagai SPSS merupakan alat analisis statistik data parametrik dan non-parametrik. Alat ini telah awam digunakan dalam berbagai riset-riset sosial dan sains. Selanjutnya, Google Form digunakan sebagai alat pengumpul data berupa pembagian kuesioner online melalui sebuah tautan. Google Form dapat disetel sesuai kebutuhan konsumen untuk menyimpan dan mengumpulkan data. Google Form sangat mendukung Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu, kuesioner.

Dengan menggunakan program SPSS di atas, peneliti melakukan beberapa

instrument pengujian validitas data. Diantaranya adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji reabilitas merupakan Teknik pengujian yang dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur sebuah penelitian yang menggunakan kuesioner (Priyatno, 2018:21). Uji reabilitas memiliki ketentuan agar dapat dinyatakan reliabel, yaitu jika Cronbach Alpha > 0,60 maka terbukti realibitasnya. Akan tetapi, jika Cronbach Alpha <0,60 maka terbukti tidak reliabel. Selanjutnya, penulis juga menggunakan instrument uji normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, koefisien kolerasi, dan koefisien determinasi. Uji normalitas yang digunakan untuk menguji data dalam penelitian ini adalah metode one sample Kolmogrov-Smirnov. Hasil uji normal ditunjukkan ketika data memiliki nilai normal yang harus lebih dari 0,05. Selanjutnya, uji multikolinearitas, hipotesis klasik jenis ini digunakan untuk menganalisis regresi berganda yang terdiri dari dua atau tiga variabel bebas. Dimana derajat keterkaitan hubungan sebab akibat antara variabel independen tersebut diukur dengan nilai Tolerance and Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF lebih dari 10 dan nilai tolerance kurang dari 0,1 maka terjadi multikoloniearitas. Akan tetapi, sebaliknya jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lenih dari 0,1 maka tidak terjadi multikoloniearitas.

Kemudian, ada pula uji heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas adalah kondisi dengan ketidaksetaraan varian residual pada pengamatan model regresi (Priyatno, 2018:136). Adapun alat yang digunakan untuk melakukan uji heteroskedastisitas adalah SPSS windows versi 22. Jika ada pola tertentu, seperti titik membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar, atau menyebar) maka dapat diidentifikasi sebagai tanda terjadinya heteroskedastisitas. Jika adanya pola yang tidak jelas, seperti titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Terakhir, koefisien (R) atau koefisien kolerasi merupakan analisis untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Nilai korelasi ditentukan dalam analisis korelasi. Tabel berikut menunjukkan apakah data positif atau negatif dan apakah ada korelasi yang signifikan atau tidak:

Tabel 1. Penilaian Angka Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2019)

Sedangkan, koefisien determinasi adalah uji yang menunjukkan angka yang akan digunakan untuk menentukan kontribusi (independen) suatu variabel atau X terhadap variabel dependen (Siregar, 2013:276)

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan model regresi linier berganda, serta uji T dan uji F. Analisis regresi linier berganda merupakan interaksi yang melibatkan dua atau lebih dari satu variabel (Priyatno, 2018: 107). Tujuan dari analisis ini adalah untuk membangun hubungan yang akurat antara kedua variabel melalui penerapan kriteria berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Kemudian, uji T digunakan untuk mengidentifikasi apakah variabel bebas memiliki pengaruh signifikan secara keseluruhan terhadap variabel terikatnya. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan, yaitu $\alpha = 5\%$. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 5% dalam hal ini didesimalkan menjadi 0.05, maka variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya (Prayitno, 2018). Adapula uji F yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan secara Bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Pengujian ini juga dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikan $\alpha = 5\%$ atau kurang dari 0,05 bila pada saat yang bersamaan variabel bebas atau variabel independen berpengaruh dengan signifikan terhadap variabel terikatnya atau variabel dependen dan begitupun sebaliknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data yang telah dikumpulkan dan telah melalui tahap uji validitas dan realibilitas disajikan dalam bentuk deskriptif melalui tabel-tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Keterampilan Berpikir (X_2)

Item	Rata-rata sig (2- tailed)	Nilai $\alpha = 0,05$	Keterangan
P1	0.000	0.05	Valid
P2	0.000	0.05	Valid
P3	0.000	0.05	Valid
P4	0.000	0.05	Valid
P5	0.000	0.05	Valid
P6	0.000	0.05	Valid
P7	0.000	0.05	Valid
P8	0.000	0.05	Valid

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Tabel 2 mendeskripsikan nilai sig. (2-tailed) semua item pernyataan dari variabel Keterampilan Berpikir (X₂) kurang dari 0,05, sehingga total item pernyataan semuanya terbukti valid, dengan jumlah 8 item dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's	\geq Alpha (α)	Keterangan
Etika(X ₁)	0,819	0,60	Reliabel
Keterampilan Berpikir (X ₂)	0,879	0,60	Reliabel
Minat Organisasi (Y)	0,814	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer Di Olah 2023

Tabel 3 mendeskripsikan bahwa nilai *Cronbach Alpha* reliabilitas untuk variabel Etika (X₁), Keterampilan Berpikir (X₂) dan Minat Organisasi (Y). Dapat dilihat dari tabel, nilai ini lebih besar dari nilai alpha 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item tersebut dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk penelitian selanjutnya atau sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Nilai sig.
Etika	84	0,396
Keterampilan Berpikir	84	0,381
Minat Organisasi	84	0,303

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Tabel 1.4 di atas mendeskripsikan hasil uji normalitas yang menunjukkan:

- Etika (X₁) dengan nilai Sig. 0.396 dan lebih besar dari 0.05, yang artinya nilai etika lebih besar di bandingkan 0,05 maka data terdistribusi normal.
- Keterampilan berpikir (X₂) dengan nilai Sig. 0.381 dan lebih besar dari 0.05 yang artinya nilai keterampilan berpikir lebih besar di bandingkan 0,05 maka data terdistribusi normal.
- Minat Organisasi (X₂) dengan nilai Sig. 0.303 dan lebih besar dari 0.05 yang artinya nilai minat organisasi lebih besar di bandingkan 0,05 maka data terdistribusi normal.

Tabel 5 Hasil Uji Multikoloniaritas

No	Variabel Bebas	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
		<i>Tolerance</i>	VIF	
1	Etika (X ₁)	0.981	1.019	Tidak terjadi multikoloniaritas
2	Keterampilan berpikir (X ₂)	0.981	1.019	Tidak terjadi multikoloniaritas

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Tabel 5 mendeskripsikan nilai VIF atau Variance Inflation Factor dari kedua variabel penelitian, yaitu Etika (X₁) dan Keterampilan Berpikir (X₂) adalah 1.019 dan lebih kecil dari nilai VIF = 10. Kemudian, nilai Tolerance dari Etika (X₁) dan Keterampilan berpikir (X₂) adalah 0.981 dan lebih besar dari 0.1, sehingga dapat disimpulkan bahwa antarvariabel independen tidak terjadi multikoloniaritas.

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedasitas

Variabel	Signifikan	α =0,05	Keterangan
Etika	0.396	0.396 >0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Keterampilan Berpikir	0.385	0.385 >0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

a. Dependent Variabel : Minat Organisasi(Y)

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Tabel 6 menggambarkan bahwa variabel etika (X₁) memiliki nilai signifikan sebesar 0,396 dan variabel keterampilan berpikir (X₂) memiliki nilai signifikan sebesar 0,385. Nilai signifikansi kedua variabel independen tersebut sama-sama lebih besar dari 0,005, sehingga berdasarkan aturan keputusan dalam uji Glejser dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Tabel 7 Hasil Uji Analisis Koefisien Korelasi

Variable	Sig	R	Keterangan
Etika	0.000	0.706	Tingkat hubungan kuat
Keterampilan berpikir	0.000	0.764	Tingkat hubungan kuat

Dependen: Minat Organisasi (Y)

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Dari tabel 1.7 di atas disajikan hasil perhitungan korelasi variabel etika (X₁) dan

variabel keterampilan berpikir (X2) dengan nilai sig yang bernilai sama, yaitu sebesar 0.000. Kedua nilai tersebut bisa dikatakan berkorelasi. Kemudian, untuk nilai korelasi atau nilai untuk tingkat keeratan hubungan antara variabel etika terhadap variabel minat organisasi memiliki nilai sebesar 0.706. Nilai tersebut tersebut terletak diantara nilai 0.60 – 0.799, yang termasuk dalam kategori kolerasi kuat. Selanjutnya, hubungan keterampilan berpikir terhadap minat organisasi memiliki nilai sebesar 0.764. Nilai tersebut juga terletak diantara nilai 0.60 - 0.799 yang termasuk dalam kategori hubungan kuat. Oleh karena itu kedua variabel sama-sama memiliki kolerasi yang kuat terhadap minat organisasi.

Tabel 8 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Variable	R	R Square	Keterangan
Etika & Keterampilan Berpikir dan Minat Organisasi.	0.735	0.629	Hubungan sangat kuat

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Tabel 1.8 di atas mendeskripsikan bahwa nilai koefisien korelasi antara variabel etika dan keterampilan berpikir terhadap minat berorganisasi sebesar 0.735. Nilai ini dinyatakan memiliki hubungan sangat kuat. Sedangkan nilai R Square-nya sebesar 0.629 atau 62,9% nilai ini artinya menunjukkan bahwa adanya sumbangsi pengaruh variabel etika dan keterampilan berpikir terhadap minat organisasi, yaitu sebesar 62,9%. Sedangkan sisanya 37,1% (100% - %) dapat dimaknai sebagai faktor lainnya yang tidak termasuk pada riset ini.

Tabel 9 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel terikat (Y)	Variabel bebas (X)	Koefisien Regresi	t – hitung	t – table	Sig.
A		0.602			
Minat Organisasi	Etika (X1)	0.364	0.355	3.753	0.000
	Keterampilan Berpikir (X2)	0.492	0.525	5.557	0.000

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Pada tabel 9 di atas telah disajikan hasil perhitungan regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 0.602 + 0.364 X1 + 0.492 X2$$

Berdasarkan model persamaan regresi di atas menggambarkan bahwa:

1. Nilai koefisien regresi linier variabel etika atau (X1), senilai 0.364. Nilai ini menunjukkan bahwa Ketika variabel etika meningkat sebesar satu satuan sedangkan variabel yang

lainnya dianggap tetap (*ceteris paribus*), maka akan diikuti dengan peningkatan minat organisasi sebesar 0.364 dalam satu satuan. Begitupula sebaliknya, apabila variabel etika (X1) menurun sebesar satu satuan, maka akan diikuti dengan penurunan minat organisasi terhadap etika sebesar 0.364 dalam satu satuan.

2. Nilai koefisien regresi linier variabel Keterampilan Berpikir atau (X2) adalah sebesar 0.492. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel keterampilan berpikir meningkat sebesar satu satuan dan variabel yang lainnya dianggap tetap (*ceteris paribus*), maka akan diikuti dengan peningkatan minat organisasi sebesar 0.492 dalam satu satuan. Begitupula sebaliknya, apabila variabel Keterampilan Berpikir (X2) menurun sebesar satu satuan, maka akan diikuti dengan penurunan minat organisasi terhadap keterampilan berpikir sebesar 0.492 dalam satu satuan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel etika dan variabel keterampilan berpikir memengaruhi minat organisasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang.

Tabel 1.10 Hasil Uji T (Parsial)

Variabel terikat (Y)	Variabel bebas (X)	Koefisien Regresi	t – hitung	t – table	Sig.
Minat Organisasi	Etika (X1)	0.343	0.313	3.142	0.002
	Keterampilan Berpikir (X2)	0.581	0.534	5.349	0.000

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Tabel 10 di atas telah menyajikan nilai signifikan antara variabel etika atau (X1) terhadap minat organisasi atau (Y), dengan nilai sebesar 0.002. Nilai ini menunjukkan angka yang kurang dari 0.05. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Kemudian, nilai signifikan antara variabel keterampilan berpikir atau (X2) terhadap minat organisasi atau (Y) adalah sebesar 0.000. Nilai ini menunjukkan angka yang kurang dari 0.05. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara keseluruhan antara variabel etika (X1) dan keterampilan berpikir (X2) terhadap minat organisasi (Y).

Tabel 11 Hasil Uji F (Simultan)

Variabel	Sig.	A = 0.05	Keterangan
Etika	0.000	0.05	Signifikan
Keterampilan Berpikir			

Dependen: minat organisasi (Y)

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Dari tabel 1.11 telah disajikan nilai yang menjelaskan bahwa nilai signifikan antara variabel etika atau (X1) dan variabel keterampilan berpikir atau (X2) terhadap minat organisasi atau (Y), memiliki nilai sebesar 0.000. Nilai ini menunjukkan angka yang nilainya kurang dari 0.05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu, melalui hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan secara bersama-sama atau simultan antar variabel etika (X1) dan Keterampilan berpikir (X2) terhadap minat organisasi (Y).

Pembahasan

Pengaruh Etika terhadap Minat Organisasi

Hasil uji hipotesis (uji-t) menunjukkan nilai yang signifikan antara variabel etika dengan kepentingan organisasi dan hasil korelasi menunjukkan bahwa variabel korelasi personal penelitian ini memiliki korelasi yang kuat dan memiliki hubungan yang positif.

Konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Rudi Riansyah (2022), dimana penelitian ini memperjelas peran budaya organisasi yang mencakup variabel etika dan keterampilan berpikir dalam dimensi budaya organisasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat atau motivasi mahasiswa dalam berorganisasi.

Hal tersebut mendukung hasil penelitian saya yang menunjukkan bahwa variabel etika berpengaruh terhadap minat organisasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas PGRI Palembang. Hal ini dikarenakan, mahasiswa cenderung lebih memilih untuk mengikuti organisasi dengan dasar PO (Peraturan Organisasi) yang baik. Selain itu, kemampuan mahasiswa untuk mengatasi setiap masalah dengan berbagai ide cemerlang juga menjadi salah satu faktor meningkatnya etika sebuah organisasi.

Webster dalam (Indrawan, 2017: 1852) mengemukakan bahwa etika didefinisikan sebagai keyakinan yang menjadi pedoman perilaku individu, kelompok, atau organisasi. Oleh karena itu, etika kerja dapat diartikan sebagai suatu ajaran atau aturan tentang dunia kerja yang menurut seseorang atau sekelompok bersifat baik dan benar, serta terwujud dalam cara tertentu pada perilaku kerja seseorang. Tidak hanya itu, Bertens (2007) turut menyatakan bahwa etika adalah ilmu kemanusiaan yang ideal dan mengajarkan tentang

kewajiban moral, termasuk unsur-unsur seperti tanggung jawab, kejujuran, keadilan dan rasa hormat, serta kasih sayang.

Dengan demikian, dapat kita simpulkan bahwa etika adalah ilmu tentang tingkah laku manusia yang terbagi atas tingkah laku baik dan buruk. Tingkah laku ini dapat ditentukan oleh akal sehat manusia. Sehingga, organisasi sebagai suatu kelompok yang mewadahi anggotanya dituntut untuk memiliki standar etika yang tinggi. Bukti bahwa siswa harus memiliki karakter etis. Dengan kata lain, semakin tinggi moralitas atau etika seseorang, semakin tinggi penetapan tujuan dan semakin kuat keyakinan terhadap tujuan organisasi.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan variabel etika (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berorganisasi (Y) pada mahasiswa jurusan ekonomi dan manajemen Universitas PGRI Palembang.

Pengaruh Keterampilan Berpikir terhadap Minat Organisasi

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai valid dan normal untuk variabel keterampilan berpikir, dengan menggunakan metode One Spesimen Kolmogorov-Smirnov untuk metode penelitian normalitas pada penelitian ini. Dari hasil pengujian hipotesis (uji t) ditemukan fakta bahwa terdapat nilai yang signifikan antara variabel keterampilan berpikir terhadap minat organisasi, dan hasil uji korelasi menunjukkan bahwa nilai korelasi dari variabel individu dalam penelitian ini menunjukkan korelasi yang kuat dan memiliki hubungan yang positif.

Hasil tersebut sesuai dengan kajian ilmiah sebelumnya milik Dwi Maharrani (2016) yang melakukan studi pada sejumlah mahasiswa di Sumatra Selatan, salah satunya mahasiswa Universitas PGRI Palembang. Beliau menemukan fakta bahwa keterampilan berpikir kritis yang merupakan salah satu jenis keterampilan berpikir memiliki hubungan dengan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi.

Penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh Lidyasari et. al., (2017), mengungkapkan fakta berbeda bahwasannya secara keseluruhan tidak ada pengaruh yang positif antara keterampilan berpikir dengan mengikuti organisasi. Dari temuan tersebut, kita dapat melihat bahwa ada penelitian yang mendukung dan tidak mendukung hipotesis penulis, sehingga perlu diadakannya penelitian lanjutan yang dilaksanakan oleh penulis.

Menurut De Bono (2007) Keterampilan Berpikir juga didefinisikan sebagai kemampuan mental yang menggabungkan kecerdasan dengan pengalaman. Selain itu, keterampilan berpikir memiliki dua jenis kemampuan berpikir yaitu, berpikir kritis dan

berpikir kreatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada dasarnya keterampilan berpikir berhubungan erat dengan tingkat kecerdasan seseorang dalam melakukan tindakan.

Oleh karena itu, setelah dilakukannya berbagai uji maka akhirnya dapat disimpulkan bahwa variabel keterampilan berpikir (X₂) berpengaruh secara signifikan terhadap minat organisasi (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas PGRI Palembang.

Pengaruh Etika dan Keterampilan Berpikir Terhadap Minat Organisasi

Organisasi adalah suatu sistem formal yang berbentuk perkumpulan yang terstruktur dan dikoordinasikan oleh orang-orang yang membentuk kelompok dan bekerja sama untuk mencapai tujuan suatu organisasi (Hasibuan, 2013). Selain itu, Djali (2008) juga mengungkapkan pada dasarnya minat adalah suatu proses penerimaan antara hubungan diri kita sendiri dengan orang lain, sehingga kepentingan suatu organisasi dapat diturunkan dari individu-individu di dalam untuk mencapai suatu tujuan bersama. Oleh karena itu, melalui hasil temuan ini dapat disimpulkan bahwa minat organisasi adalah preferensi atau gairah untuk mengikuti suatu organisasi demi mencapai tujuan bersama dalam organisasi tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai normal yang valid untuk variabel manfaat jaringan yang diuji dengan metode *One-sample Kolmogorov-Smirnov*. Sebagai hasil pengujian hipotesis (F) atau pengujian antara variabel etika dan keterampilan berpikir terhadap minat organisasi, disajikan hasil hipotesis bernilai nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara etika dan keterampilan berpikir terhadap minat berorganisasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang.

Hasil temuan tersebut sejalan dengan Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurdi et. al., (2020) yang mengkaji tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berorganisasi. Variabel faktor kemampuan berkomunikasi yang merupakan bagian dari keterampilan berpikir memiliki pengaruh cukup besar terhadap minat mahasiswa dalam berorganisasi. Kemudian, variabel faktor pengalaman dunia kerja yang termasuk dalam etika profesional pada dimensi jenis etika juga memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berorganisasi.

Selanjutnya, temuan tersebut juga didukung oleh penelitian Budi Amin Ramadhan (2022). Beliau menyatakan dalam penelitiannya bahwa organisasi mahasiswa berpengaruh secara positif dalam meningkatkan softskill mahasiswa, diantaranya adalah etika dan keterampilan berpikir.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel etika dan keterampilan berpikir berpengaruh terhadap minat organisasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di

Universitas PGRI Palembang. Hal ini dikarenakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis menjadikan organisasi sebagai wadah untuk meningkatkan etika dan keterampilan berpikir, sehingga ketika organisasi tersebut memberikan umpan balik yang bagus terhadap peningkatan etika dan kemampuan berpikir mereka, maka minat organisasi akan semakin tinggi pada diri mereka.

Serta didukung dengan AD/ART Mubes ormawa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas PGRI Palembang pasal 10 tentang fungsi No.1 bahwasannya organisasi menjadi wadah pembinaan dan pengembangan kepribadian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang agar berintegritas, bermoral (etika) dan berintelektual serta berakhlak mulia, dan No.4 sebagai wadah pemberdayaan dan pengembangan potensi minat bakat, profesionalitas, keterampilan dan keilmuan serta wawasan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel etika dan (X1) dan keterampilan berpikir (X2) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat organisasi (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas PGRI Palembang.

SIMPULAN

Setelah melalui berbagai proses penelitian dan uji data, penulis akhirnya dapat menyimpulkan bahwa hasil temuan dalam penelitian ini menyatakan bahwa hasil uji hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, yang dapat dimaknai sebagai adanya pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama antara etika dan keterampilan berpikir terhadap minat organisasi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di Universitas PGRI Palembang. Adapun beberapa saran yang hendak disampaikan penulis, diantaranya yaitu berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa Etika memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat organisasi, dengan adanya etika atau moral yang positif yang dimiliki mahasiswa dalam mengikuti organisasi maka organisasi akan menciptakan SDM sumber daya manusia yang berkualitas yang mengedepankan etika. Organisasi dapat meningkatkan citra dirinya melalui seminar-seminar yang menunjukkan keterampilan berpikir dalam suatu organisasi tersebut. Organisasi dapat meningkatkan citra diri melalui perilaku dan bahasa yang baik, agar menjadi cermin etika yang baik pula. Penelitian berikutnya dapat mengangkat faktor-faktor lain yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berorganisasi, tidak hanya sebatas etika dan keterampilan berpikir.

DAFTAR PUSTAKA

- AD&ART Mubes, (2023) Ormawa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang
- Anjarsari, P. (2014). Pentingnya Melatih Keterampilan Berpikir (Thinking Skills) Dalam Pembelajaran Ipa Smp.
- Basuki, S. (2019). etika informasi. DOI: <https://doi.org/10.37014/medpus.v26i1.171>
- Darmawan, A. (2019). *Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Etika – Agus Darmawan*. Agus Darmawan.
- De Bono, E. (2007). Revolusi Berpikir. Bandung. Mizan Media Utam
- Dewantara, Agustinus W. (2017). Filsafat Moral Pergumulan Etis Keseharian Hidup Manusia. Yogyakarta: PT Kanisius
- Ermatiana, (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa kelas IV SD Negeri 15 Kapuas Kiri Hulu Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2018/2019. Skripsi. Sintang: STKIP Persada Khatulistiwa.
- Fuady, Muhammad Thoyyib, et al. (2022): "*Peran Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Peningkatan Soft Skill.*" *MANAZHIM* 4.2: 297-307.
- Gischa, S. (2022). *Berpikir Kritis: Pengertian Ahli, Karakteristik, dan Manfaatnya*. Kompas.com.
- Hakim, D. R., Wahyudin, A., & Thomas, P. (2016). *Peran Soft Skill Dalam Memediasi Pengaruh Prestasi Belajar Dan Aktivitas Berorganisasi Terhadap Daya Saing Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kuningan | Journal of Economic Education*. UNNES JOURNAL.
- Hasibuan, Melayu SP. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan ketujuh belas. Jakarta: Bumi Aksara
- Hidayati, a. U. (2017). Open Journal Systems UIN Raden Intan Lampung.
- Indrawan, M. I. (2017). Pengaruh Etika Kerja, Pengalaman Kerja, dan Budaya Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Kecamatan Binjai Selatan. (Vol. 10).
- K. Bertens, (2007). *Etika K. Bertens*. Gramedia Pustaka Utama. (Vol. 21).
- Lidyasari, Alimuddin, & Djam'an, N. (2017). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kepercayaan Diri Siswa yang Mengikuti Organisasi Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada SMA Negeri 1 Segeri.
- Maharrani, D. (2016). Membaca Kritis, Berpikir Kritis dan Mahasiswa: Optimaliasi Peran Universitas Melalui Fungsi Organisasi Kemahasiswaan.
- Mufid, M. (2009) Etika Dan Fisafat Komunikasi. Jakarta: PRANADAMEDIA GROUP

- Nurdi, P. B. R., Likuallo, S., & Meiliska, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berorganisasi. DOI: <https://doi.org/10.47354/mjo.v2i2.246>
- Pernando, D. (2010). *Perbedaan Aspek Yang Mempengaruhi Minat Berorganisasi Antara Kepribadian Tipe A Dengan Tipe B Anggota Komunitas Mahasiswa Univ.* Repository UIN Jakarta.
- Priyatno, D. (2018). *SPSS Panduan Muda Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum.* Yogyakarta: Andi.
- Ramadhan, B., Faridah, & Ardiansyah, M. (2022). Peranan organisasi kemahasiswaan dalam pengembangan soft skills mahasiswa di fakultas ilmu pendidikan universitas negeri makassar. *jurnal budiamin Ramadhan.*
- Riadi, M. (2022). *Perilaku Etis (Aspek, Prinsip, Indikator dan Faktor yang Mempengaruhi).* KajianPustaka.com.
- Riansyah, R. (2022). Hubungan Antara Budaya Organisasi dan Motivasi Berorganisasi Dengan Komitmen Organisasi Pada Aktivis Mahasiswa. 21-27.
- Rismansyah. Kurniawan, M. & Lesa'ini, S, I. (2022). *Pengaruh Etika Kerja dan lingkungan Kerja terhadap kualitas kerja pada kantor wilayah DiRektorat Jendral Kekayaan Negara (DJKN) Sumatera Selatan, Jambi, & Bangka Belitung.* Jurnal Ilmu Manajemen.
- Robles, M.M. (2012). *Executive perceptions of the top 10 soft skills needed in today's workplace. Business Communication Quarterly, 75, 453-465.*
- Saputra, H. (2020). *"Kemampuan Berfikir Kritis Matematis".* OSF.
- Sari, Y. A., & Rafsanjani, M. A. (2020). View of Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Minat Berorganisasi Terhadap IPk Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi.
- Siadari, C. (2021). *Pengertian Berpikir Kreatif Menurut Para Ahli.* Kumpulan Pengertian.
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan.* Ponorogo: cv. Nata karya.
- Simbolon, n. (2013). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik / simbolon / elementary school journal pgsd fip unimed.* Jurnal Unimed.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- UPGRI, & FEB. (2022). *Penulisan Pedoman Skripsi Tahun Akademik 2022/2023.* Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang
- Wicasono, P. (2020). *Manfaat dan Jenis-jenis Etika.* QuBisa.